BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompetensi dalam berbagai bidang pekerjaan menjadi semakin menuntut dalam periode globalisasi saat ini. Setiap profesi berusaha untuk bertambah jumlahnya sebagai respons terhadap permintaan akan layanannya di masyarakat. Keadaan ini diuntungkan oleh profesi yang bersangkutan sehingga meningkatkan standar pelayanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Oleh karena itu, kemampuan para profesional untuk memberikan layanan yang lebih baik sangat penting di era globalisasi ini. Keberadaan pendidikan sangat penting bagi inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena tujuan utama pendidikan adalah mempengaruhi perilaku, pemikiran, moral, dan interaksi sosial masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi siswa di masa depan.

Pendidikan di zaman sekarang saat ini sangat penting untuk dilakukan serta dikembangkan ke arah yang lebih baik, kemampuan-kemampuan para guru sangat penting untuk dikembangkan melalui kemampuan kompetensi-kompetensi guru tersebut, maka dari itu kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan profesional dari guru tersebut. Hubungan kompetensi profesional sangat berpengaruh kepada peningkatan kualitas peserta didik. Kemampuan yang dimaksud agar pendidikan kedepannya lebih baik lagi.

Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dapat mencakup kompetensi profesional, sehingga pendidikan yang dibuat adalah

mengarah kepada peserta didik, kompetensi tersebut dapat ditingkatkan oleh guru tersebut. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru langsung dapat diterapkan ke dalam kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan catatan bahwa akhir dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah hasil dari kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

Agar siswa dapat memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa. Salah satu aspek terpenting di sekolah adalah pengajaran di kelas. Jika mempraktikkan pembelajaran berkualitas di kelas akan menghasilkan keluaran berkualitas tinggi. Siswa merupakan subjek yang sedang belajar, dan guru memegang peranan penting dalam penataan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Persiapan yang matang tentunya merupakan langkah awal menuju kemampuan seorang guru dalam mengemas rencana pembelajaran yang unggul. Salah satu pilihan yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan utama pembelajaran dengan keterampilan siswa adalah dengan memilih model pembelajaran. Faktor utama yang mempengaruhi prestasi anak adalah gurunya.

Mempelajari sejarah bisa jadi sangat menantang. Hal ini membutuhkan akurasi, presisi, dan tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Seorang guru memegang peranan strategis yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa selama proses belajar mengajar. Tujuan seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah agar karakteristik kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa berubah. Seorang guru harus cukup kompeten dalam bidang keahliannya untuk menciptakan perbaikan di bidang ini. Undang-Undang Nomor

14 Tahun 2005 menyatakan bahwa agar guru dapat memenuhi tanggung jawab profesionalnya, guru harus memiliki, menginternalisasikan, menguasai, dan menunjukkan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang disebut kompetensi (Sudaryono, 2012:7).

Kompetensi seorang guru dalam proses pembelajaran diyakini sangat penting, terutama dalam hal menumbuhkan sikap positif siswa, merangsang rasa ingin tahu mereka, meningkatkan kemandirian dan keakuratan dalam penalaran intelektual, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Profesional mengacu pada memiliki keterampilan dan pengetahuan unik dalam profesi guru yang memungkinkan seseorang melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya sebagai guru dengan kemampuan terbaiknya. Dengan kata lain, guru profesional adalah seseorang yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang memadai, menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan guru dan tren saat ini, dapat berkomunikasi secara efektif, dan memiliki nasihat tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang menginspirasi, kreatif, dan memotivasi.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui perolehan nilai melalui kegiatan belajar mengajar, sebenarnya diperlukan guru yang memiliki keterampilan profesional. Oleh karena itu, mengajar bukan lagi sekedar menyampaikan pengetahuan juga tentang mengembangkan suasana mengajar siswa untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa kapasitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat menentukan keberhasilan kegiatan

belajar mengajar, sehingga siswa dapat menangkap pelajaran secara efektif. Hasilnya, guru yang mahir dapat mengembangkan proses pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dan memperoleh umpan balik untuk memenuhi setiap tujuan pembelajaran. Hal ini dicapai dengan menyajikan materi pembelajaran yang dapat dipahami dan dinilai oleh siswa melalui evaluasi hasil belajar yang dilakukan. Melalui keterampilan guru, siswa dapat merasa terinspirasi dan terlibat dalam proses pendidikan di sekolah. Sebaliknya, kurangnya keterampilan profesional pada diri guru akan berdampak buruk terhadap hasil belajar.

Berangkat dari fenomena yang terjadi saat ini, penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional guru dalam menyampaikan pembelajaran sejarah kepada siswa. Melihat konteks yang ada mengenai permasalahan ini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis dan penjelasan latar belakang permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, penulis dapat menunjukkan tantangan utama dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Kurangnya profesionalisme di kalangan guru selama pengajaran di kelas.
2. Kurangnya dorongan yang diberikan pendidik kepada peserta didik.
3. Prestasi siswa dalam mata pelajaran sejarah masih kurang.

4. Siswa menunjukkan berkurangnya antusiasme untuk terlibat dalam pembelajaran sejarah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi terjadinya perluasan masalah penelitian, penting untuk menentukan batasan atau luasnya masalah yang diteliti. Kendala penelitian ini adalah:

1. Profesionalisme pendidik menyangkut hasil prestasi peserta didik
2. Hasil pendidikan bagi siswa pada mata pelajaran sejarah

1.4 Rumusan Masalah

Melihat konteks permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar sejarah siswa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai tujuan yang ditentukan menyederhanakan proses penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar sejarah pada siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian menawarkan dua macam keuntungan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Harapannya, temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya hubungan antara keterampilan profesional guru dan prestasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Untuk membina potensi siswa dan dibimbing oleh guru yang berkualitas di bidang keahliannya, memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan sukses.

2. Manfaat praktis

a. ditujukan untuk peserta didik

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah sehingga mampu memenuhi standar kompetensi secara efektif.

b. diperuntukkan bagi para pendidik

Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi para pendidik dalam meningkatkan keterampilan profesionalnya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan masa lalu.

c. untuk peneliti tambahan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain.